

LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
PASCASARJANA UNPATTI



UNIVERSITAS PATTIMURA
PASCASARJANA
2022

Kata Pengantar

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas penyertaannya sehingga Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Pascasarjana Universitas Pattimura (UNPATTI), sehingga dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya meskipun dengan beberapa hambatan dan tantangan kegiatan. Penyampaian laporan kegiatan RTM Pascasarjana ini merupakan bentuk laporan resmi tentang hasil pelaksanaan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen di lingkungan Pascasarjana yang diamanatkan dalam menindaklanjuti temuan-temuan tim Audit Mutu Internal (AMI). Penyusunan laporan kegiatan Pascasarjana ini juga merupakan bentuk pertanggung jawaban Pascasarjana dalam melaksanakan Siklus Penjaminan Mutu secara utuh dengan melakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai bentuk komitmen sebagai pimpinan di Pascasarjana, Program studi dan Universitas Pattimura untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kami sampaikan kepada Ketua LP3MP dan tim AMI yang telah memberikan masukan berupa hasil temuan audit yang sangat berguna dalam pengembangan mutu yang lebih baik di Pascasarjana ke depan.

Ambon, 16 Nov 2022

Direktur,

Prof.Dr.Dominggus Malle, M.Sc
NIP.197009271994031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	3
1.Latar Belakang	3
2.Tujuan Kegiatan.....	4
3.Manfaat Kegiatan.....	4
4.Lingkup Bahasan.....	4
BAB II TEMUAN AUDIT MUTU DAN RENCANA TINDAK LANJUT...	5
1.1 Hail Temuan Audit mutu Internal.....	5
1.2 Rencana Tindak Lanjut	7
LAMPIRAN	8

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai bagian penting siklus SPMI, dilakukan oleh Pascasarjana untuk menindaklanjuti temuan-temuan hasil audit mutu yang telah dilakukan oleh MP-AMI. RTM dilakukan dengan komitmen untuk meningkatkan mutu Pascasarjana. Secara umum siklus penjaminan mutu (Siklus PPEPP) yang dimulai dengan proses Penetapan standar, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkat dimana pemenuhan standar harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Secara umum yang dimaksud dengan penjaminan mutu (*quality assurance*) adalah proses penetapan dan pemenuhan standar Mutu/SPMI secara konsisten dan berkelanjutan sehingga konsumen, produsen dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan. Di tingkat Pascasarjana, penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan UNPATTI secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholders memperoleh kepuasan. Penjaminan mutu di Pascasarjana adalah suatu kegiatan mandiri yang merupakan dorongan dari dalam (*internally driven*), sehingga harus dibangun berdasarkan kondisi dan budaya Pascasarjana tersebut agar dapat diterima dan dijalankan oleh seluruh sivitas akademika termasuk tenaga kependidikan.

Dalam proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan *stakeholders* baik mahasiswa, tenaga kependidikan memperoleh kepuasan. Temuan-temuan audit mutu dapat diselesaikan dan dibuat perencanaan tindak lanjut ke depan.

Oleh karenanya peran strategis RTM dalam menjaga dan menjamin keberlangsungan budaya mutu sangatlah diperlukan untuk melakukan evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) di tingkat program studi, pascasarjana dan universitas.

1.2 .Tujuan Kegiatan

Rapat Tinjauan Manajemen Pascasarjana Unpatti bertujuan:

1. Melakukan pembahasan hasil temuan Audit mutu internal untuk dirumuskan tindak lanjut dan perbaikannya.
2. Menetapkan strategi dalam pengendalian dan umpan balik oleh program studi dan pascasarjana
3. Menetapkan rencana pengendalian atas implementasi sistem manajemen mutu di lingkungan Pascasarjana Unpatti

1.3.Manfaat Kegiatan

1. Pascasarjana Unpatti sebagai pengelola perguruan tinggi yang menyelenggarakan proses Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat memenuhi standar mutu.
2. Menjamin *stakeholder* terutama mahasiswa, alumni, dan para pengguna lulusan
3. Meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap pengelolaan Pascasarjana Unpatti yang bekerja berdasarkan pengelolaan standar mutu yang ditetapkan

1.4 Lingkup Bahasan

Lingkup Bahasan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen Pascasarjana Unpatti Tahun 2022 sebagai berikut:

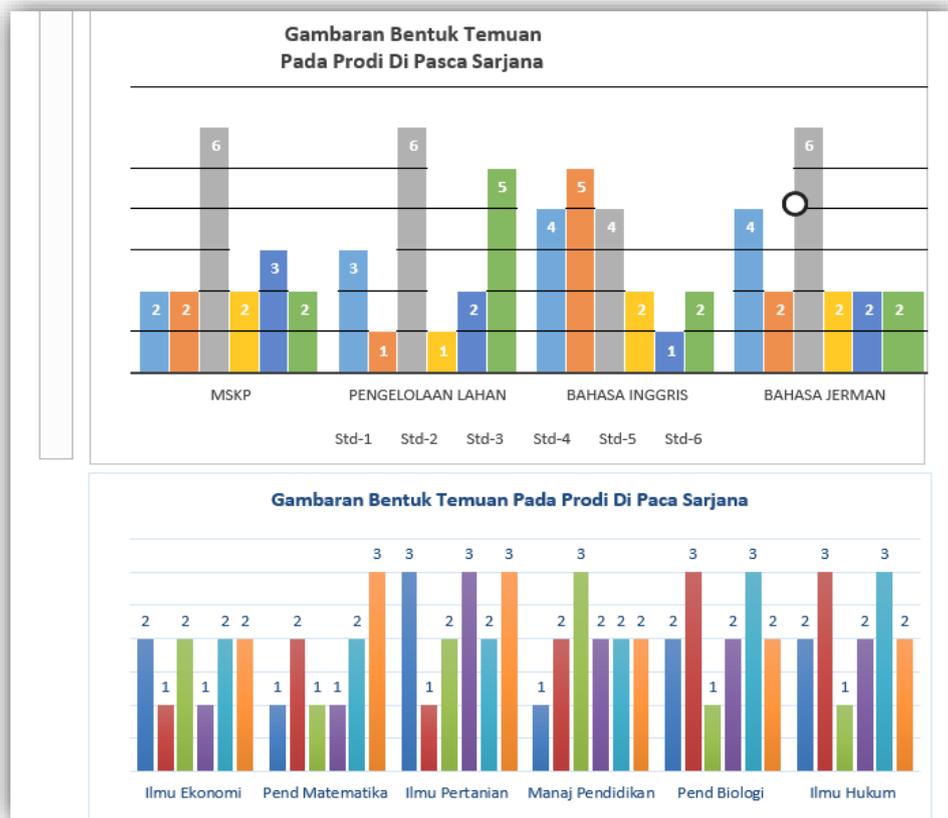
1. Hasil Audit Mutu Internal
2. Hasil Evaluasi Program studi
3. Pembahasan hasil AMI
4. Rencana Tindak lanjut

BAB II.
TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL DAN RENCANA TINDAK
LANJUT

2.1. Hasil Temuan Audit Mutu Internal

Kegiatan RTM yang dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil AMI di Pascasarjana (3 Nopember 2022). Kegiatan AMI diawali dengan kegiatan : a) Audit Kecukupan (Audit System) berdasarkan dokumen monev pembelajaran prodi yang disampaikan ke LP3MP, b) Dilakukan Audit Kepatuhan dan c) Pelaporan. Pada kegiatan audit sistem, tim telah terbentuk setelah ditetapkannya jadwal pelaksanaan AMI untuk setiap Program studi. Kegiatan Audit Sistem dilaksanakan oleh auditor menggunakan *checklist* sebagai instrumen Audit Kepatuhan, yang merupakan sarana evaluasi terhadap kecukupan dokumen dan kepatuhan serta ketidakpatuhan terhadap sistem yang telah dibina.

Kegiatan Audit menggunakan metode observasi dan pengamatan langsung pada program studi yang diaudit. Kegiatan audit dilakukan dengan mengikutsertakan Pimpinan Pascasarjana, Kaprodi dan Organisasi SPMI di unit masing-masing. Hasil Audit terhadap 10 Prodi , merekomendasi 3 bentuk temuan yaitu; 1) Temuan dalam bentuk observasi hanya berkaitan dengan kesalahan yang bersifat administrative yang tidak disengaja, 2) Temuan yang bersifat minor yaitu bentuk temuan yang berkontribusi terhadap penurunan hasil produksi tetapi hasilnya tidak signifikan, dan 3) temuan yang bersifat mayor yaitu bentuk temuan yang sangat mempengaruhi hasil produksi dengan tingkat signifikansi yang sangat nyata. Hasil temuan secara umum terlihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Gambaran hasil audit terhadap 10 Prodi

Berdasarkan diagram yang ada maka temuan yang menonjol adalah pada proses pembelajaran (Std-3), yaitu terkait ketersediaan RPS, Buku Ajar dan/atau Bahan ajar yang tidak memadai. Begitu pula dengan rasio dosen dan mahasiswa yang masih berada di bawah standar yang dipersyaratkan. Hal lain yaitu bahwa persoalan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran merupakan masalah penting yang harus diperbaiki.

2.2. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Tabel 2.1. Jenis temuan dan Rencana Tindak Lanjut

No	Jenis temuan Prodi	Rencana Tindak lanjut (RTL)
1.	Ketersediaan RPS belum sesuai jumlah matakuliah	Melakukan upaya untuk setiap mata kuliah harus memiliki RPS sebelum memulai proses pembelajaran
2.	Buku Ajar dan/atau Bahan ajar-belum memadai	Memfasilitasi Prodi untuk Menyusun buku ajar bagi setiap mata kuliah

3.	Program Studi Kimia, Matematika, Pengolahan Lahan, Manajemen Hutan, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, Pendidikan Biologi dan Pertanian, Ilmu Kelautan dan Manajemen Sumberdaya Perikanan memiliki Ratio Mahasiswa di bawah Standar	memfasilitasi program studi untuk melakukan sosialisasi dengan menunjukkan keunggulan prodi yang dapat dimanfaatkan untuk mengisi lapangan kerja atau wirausaha.
4.	masih banyak dosen bergelar doktor dengan jabatan fungsional lektor	mendorong para dosen untuk mempersiapkan berkas untuk pengusulan pangkat.
5.	Sarana dan prasarana pembelajaran dan penelitian yang belum memadai	Berkoordinasi dengan pihak Universitas untuk memperbaiki sarana & prasarana pembelajaran dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan prodi terkait dengan keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti,
6.	Kegiatan Penelitian bersama mahasiswa dan proses publikasi artikel dalam seminar nasional dan Internasional masih minim.	Memfasilitasi para dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan seminar melalui kerjasam dan informasi
7.	Kegiatan PKm pada masing-masing prodi belum dengan bantuan dana pascasarjana belum dilakukan secara merata.	Memfasilitasi masing-masing prodi secara merata untuk melakukan kegiatan PKm.

Rekomendasi

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka pimpinan pascasarjana merekomendasikan kepada koordinator program studi dalam lingkup pascasarjana untuk melakukan permintaan tindakan koreksi :

I. Program Studi Bahasa Jerman:

- 1. SKL pada Kurikulum belum lengkap**
- 2. Jumlah Mahasiswa Minim**
- 3. RPS belum lengkap**
- 4. Kualifikasi Dosen Memiliki Jabatan Fungsional Lektor kepala masih minim**
- 5. Publikasi Artikel Internasional minim**
- 6. Publikasi Artikel PKm minim**

II. Program Studi Bahasa Inggris:

- 1. SKL pada Kurikulum belum lengkap**
- 2. RPS belum lengkap**
- 3. Jumlah Mahasiswa Minim**
- 4. Kualifikasi Dosen Memiliki Jabatan Guru Besar**
- 5. Publikasi Artikel Internasional minim**
- 6. Publikasi Artikel PKm minim**

III. Program Studi Kimia

- 1. SKL pada Kurikulum belum lengkap**
- 2. RPS belum lengkap**
- 3. Jumlah Mahasiswa Minim**
- 4. Kualifikasi Dosen Memiliki Jabatan Guru Besar**
- 5. Publikasi Artikel Internasional minim**
- 6. Publikasi Artikel PKm minim**

IV. Pengolahan Lahan

- 1. RPS belum lengkap**
- 2. Jumlah Mahasiswa Sangat Minin**

3. **Publikasi Artikel Internasional minim**
 4. **Publikasi Artikel PKm minim**
- V. Program Studi Manajemen Hutan:**
1. **SKL pada Kurikulum belum lengkap**
 2. **RPS belum lengkap**
 3. **Jumlah mahasiswa sangat minim**
 4. **Publikasi Artikel Internasional minim**
 5. **Publikasi Artikel PKm minim**
- VI. Program Studi Sosiologi:**
1. **SKL pada Kurikulum belum lengkap**
 2. **RPS belum lengkap**
 3. **Kualifikasi Dosen Memiliki Jabatan Guru Besar**
 4. **Publikasi Artikel Internasional minim**
 5. **Publikasi Artikel PKm minim**
- VII. Program Studi Administrasi Publik:**
1. **SKL pada Kurikulum belum lengkap**
 2. **RPS belum lengkap**
 3. **Kualifikasi Dosen Memiliki Jabatan Guru Besar**
 4. **Publikasi Artikel Internasional minim**
 5. **Publikasi Artikel PKm minim**
- VIII. Program Studi MSKP:**
1. **Jumlah Mahasiswa minim**
- IX. Program Studi Bahasa Inggris:**
1. **Jumlah Mahasiswa minim**
- X. Program Studi Matematika**
1. **Jumlah Mahasiswa sangat minim**
 2. **Publikasi Artikel Internasional minim**
 3. **Publikasi Artikel PKm minim**

XII. Program Studi Agribisnis

- 1. Jumlah Mahasiswa sangat minim**
- 2. Publikasi Artikel PKm minim**

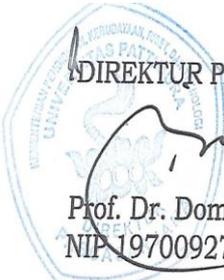
XIII. Program Studi Manajemen Pendidikan

- 1. Lengkapi RPS**
- 4. Publikasi Artikel Internasional minim**
- 5. Publikasi Artikel PKm minim**

XI. Program Studi Ekonomi Pembangunan

- 1. Lengkapi SKL pada Kurikulum**
- 2. Lengkapi RPS**
- 3. Jumlah Mahasiswa sangat minim**
- 6. Publikasi Artikel Internasional minim**
- 7. Publikasi Artikel PKm minim**

DIREKTUR PASCASARJANA


DIREKTUR PASCASARJANA
Prof. Dr. Dominggus Malle, M.Sc
NIP. 197009271994031002

BERITA ACARA RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Nomor: /UN14.2.2/SK/2022

Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen

Pada hari ini Rabu Tanggal 14 Bulan November Tahun 2022 di ruang Ruang Ujian II Telah Dilaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang Dihadiri oleh 32 oran yang terdiri dari : Pimpinan Pascasajana 3 Orang, Tim Gugus Jaminan Mutu 5 Orang, Tim AMI 3 Orang Koordinator Program Studi Doktor 4 dan Koordinator Program Studi Magister 17 orang

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) telah membahas

1. SKL pada Kurikulum belum lengkap
2. Jumlah Mahasiswa Minim
3. RPS belum lengkap
4. Kualifikasi Dosen Memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar masih minim
5. Publikasi Artikel Internasional minim
6. Publikasi Artikel PKm minim

Demikian Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui


DIREKTUR PASCASARJANA
Prof. Dr. Dominggus Malle, M.Sc
NIP.197009271994031002

Lampiran Dokumentasi Kegiatan





